

# MENINGKATKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK DENGAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK

**Afriyani, S.Pd.**

*Email : afriyanispd@yahoo.com*

**ABSTRACT.** *Lack of teacher understanding of techniques and how to implement scientific approaches (Scientific) in learning, especially elementary school teachers in Supervisory Primary Schools. The research objective is to improve the implementation of the Scientific Approach learning by the Group Investigation method in Elementary Teachers in the Pidie Jaya Aceh Authors' Guidance School in 2018/2019 Academic Year. starting from planning (planing), implementing (organizing), observing (observing) and reflection (reflecting) as well as follow-up. Data collection techniques are obtained through observing activities, mentoring performance, implementation of the Scientific Approach (Scientific) in learning, partnering partners with peers The results of the Cycle I Counseling Performance reached a score of 44 (65%) Good category, Workability 19 (63%), Activity 18 (60%) Active. Cycle II Counseling Performance reached a score of 52 (76%) Good categories, Workability 21 (70%), Activity 23 (73%) Active. Cycle III Counseling Performance reached a score of 66 (97%) in the category of Very Good, Workability 26 or (87%), Activity 28 (93%) Active. Conclusion: The Application of Group Investigation Methods Can Improve the implementation of learning applying the Scientific Approach (Scientific) to Elementary School Teachers guided by the authors of Pidie Jaya Aceh Academic Year 2018/2019 '*

**Keywords:** *teacher competence, scientific approach (scientific), group investigation*

**ABSTRAK.** Kurangnya pemahaman guru tentang teknik dan cara melaksanakan pendekatan ilmiah (Saintifik) dalam pembelajaran, khususnya guru-guru SD di SD Binaan Pengawas. Tujuan penelitian untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran Pendekatan Ilmiah (Saintifik) dengan metode Investigasi Kelompok pada Guru SD Di Sekolah Binaan penulis Pidie Jaya Aceh Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), dengan alur penelitian dalam Depdiknas 2004, siklus penelitian mulai dari perencanaan (planning), pelaksanaan (organizing), pengamatan (observing) dan refleksi (reflekting) serta tindak lanjut. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan aktivitas, kinerja pembimbingan, keterlaksanaan penerapan Pendekatan Ilmiah (Saintifik) dalam pembelajaran, bermitra mitra dengan teman sejawat. Hasil Siklus I Kinerja Pembimbingan mencapai skor 44 (65%) kategori Baik, Keterlaksanaan 19 (63%), Aktivitas 18 (60%) Aktif. Siklus II Kinerja Pembimbingan mencapai skor 52 (76%) kategori Baik, Keterlaksanaan 21 (70%), Aktivitas 23 (73%) Aktif. Siklus III Kinerja Pembimbingan mencapai skor 66 (97%) kategori Sangat Baik, Keterlaksanaan 26 atau (87%), Aktivitas 28 (93%) Aktif. Kesimpulan: Penerapan Metode Investigasi Kelompok Dapat Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran menerapkan Pendekatan Ilmiah (Saintifik) pada Guru SD Sekolah Binaan penulis Pidie Jaya Aceh Tahun Pelajaran 2018/2019'

Kata Kunci: Kompetensi Guru, pendekatan ilmiah (saintifik), investigasi kelompok

## **PENDAHULUAN**

Kompetensi guru disebut pada pasal 8, dijabarkan pada pasal 10 dalam Permendiknas no 16 tahun 2007 dengan istilah kompetensi sebagai agen pembelajaran yang mencakup kompetensi

kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi guru SD di Sekolah Binaan penulis, khususnya pelaksanaan pembelajaran saintifik selama ini masih rendah, hal ini dilihat dari pra survey

terhadap kompetensi guru dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar guru, sebagai data fisik dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1 Data Pra Survey Pendekatan Pembelajaran Ilmiah

N o	Pendekatan Pembelajaran	Guru Kelas	Guru Mapel	Jumlah
1	Saintifik	3	-	3
2	Konvensional	13	8	21
3	Lainnya	4	2	6
Jumlah		20	10	30

Memperhatikan tabel di atas kompetensi guru yang menerapkan Pendekatan ilmiah (*Saintifik*) dalam penyelenggaraan pembelajaran, maka dapat disimpulkan sebagai entry behavior kompetensi guru tentang penerapan Pendekatan ilmiah (*Saintifik*) rata-rata rendah. Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru, tentang penyebab rendahnya kompetensi guru tersebut disebabkan, guru belum memahami, kurang disosialisasikan, jarang workshop/ diklat ataupun pembinaan. Berdasarkan identifikasi maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

”Bagaimanakah Peningkatan pelaksanaan pembelajaran dengan Pendekatan ilmiah (*Saintifik*) melalui Metode Investigasi Kelompok pada Guru SD Binaan di Sekolah Binaan penulis Pidie Jaya Aceh Tahun Pelajaran 2018/2019?” Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah: untuk meningkatkan Kompetensi

menyelenggarakan pembelajaran dengan Pendekatan ilmiah (*Saintifik*) melalui Metode Kerja kelompok pada Guru SD Binaan di Pidie Jaya Aceh Tahun 2018/2019.” Kompetensi adalah kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif, kemampuan kecakapan dan keterampilan yang dimiliki seseorang berhubungan dengan tugas jabatan maupun profesinya. Kompetensi guru disebut pada pasal 8, dijabarkan pada pasal 10 UUGD No 14 (2005: 10-11) dengan istilah kompetensi sebagai agen pembelajaran yang mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Jabaran ini persis sama dengan apa yang termuat pada PP 19 (2005:17), pasal 28 (3).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa, pembelajaran Ilmiah (*Saintifik*) adalah konsep belajar yang menghadirkan dunia nyata dan mendorong guru menghubungkan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, saat itu pula sedikit demi sedikit guru mengkonstruksikan pemikirannya. Hasil dari proses ini dijadikan guru sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya. Pembelajaran Ilmiah (*Saintifik*) mengakui bahwa “belajar” merupakan sesuatu yang kompleks dan multi dimensional yang jauh melampaui berbagai metode belajar lainnya yang hanya berorientasi pada latihan dan rangsangan/ tanggapan (stimulus-respon) Pendekatan ilmiah (*Saintifik*) Maulana Dani (2013:5) menjelaskan, pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian

rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Guru secara ketat mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan Analisis dan Sintesis: siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh pada tahap ke tiga dan merencanakan bagaimana informasi tersebut diringkus dan mempersiapkan presentasi di depan kelas. Presentasi hasil final: beberapa atau semua kelompok menyajikan hasil penyelidikannya, dengan tujuan agar siswa mengetahui topik. Presentasi ini dikoordinasikan oleh guru dan Evaluasi: dalam hal kelompok-kelompok menangani aspek yang berbeda dari topik yang sama, siswa dan guru mengevaluasi tiap kontribusi kelompok terhadap kerja kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat berupa individu atau kelompok. Agus Suryana (2011: 61) mengemukakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran kooperatif investigasi kelompok adalah sebagai berikut: Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen. guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok, guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi tugas yang berbeda dari kelompok lain, masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan, guru

memberi penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan, evaluasi dan penutup.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (*School Action Research*), Karena penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menggunakan pendekatan *saintifik* dalam proses pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Sukmadinata (2012:56) “Penelitian tindakan ( *action research* ) merupakan penelitian yang diarahkan pada mengadakan pemecahan masalah atau perbaikan”. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Binaan penulis Pidie Jaya Aceh Semester kedua Tahun Pelajaran 2018/2019. Pemilihan tempat ini adalah sebagai tempat peneliti bertugas, dan guru-gurunya beragam dan peneliti ingin meningkatkan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran di sekolah, agar guru-guru di sekolah ini memiliki pengetahuan tentang pembelajaran yang bermutu yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kinerja guru.

### Waktu Penelitian, Subjek Penelitian dan Lokasi penelitian

Waktu penelitian adalah mulai bulan Februari sampai dengan April 2019. Pada PTS ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas tinggi di Sekolah Binaan penulis berjumlah 30 Orang, yang terdiri dari dewan guru pada 10 Sekolah Binaan.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Data Kinerja Peneliti:

Teknik pengumpulan data tentang kinerja peneliti dalam menggunakan metode investigasi kelompok dilakukan

dengan cara mengisi lembar pengamatan 1, yang dilakukan oleh pengamat lain selain peneliti (dalam hal ini observer ) pada saat proses pembimbingan setiap siklus.

## 2. Data Aktivitas Pembimbingan

Teknik pengumpulan data tentang aktivitas dalam menerapkan metode investigasi kelompok dilakukan dengan cara mengisi lembar pengamatan 2, yang dilakukan oleh pengamat lain selain peneliti (dalam hal ini observer ) pada saat proses pembelajaran setiap siklus.

## 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kinerja Teknik analisis data kinerja pembimbing dalam menggunakan metode investigasi kelompok dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk kategori kualitatif. Teknik analisis data kinerja peneliti pada setiap siklus dilakukan dengan cara mengisi lembar pengamatan 1 dan kemudian skornya dijumlahkan. Jumlah skor kemudian dipersentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ KG} = \frac{\text{JSKG}}{\text{JSM}} \times 100$$

### Keterangan:

% KG : Persentase Kinerja  
 JSKG : Jumlah Skor Kinerja Guru  
 JSM : Jumlah Skor Maksimal

Selanjutnya dari hasil perhitungan rumus tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori kinerja guru sebagai berikut:

No	Persentase (%)	Kategori Kinerja
1	1 - 25	Tidak Baik
2	26 – 50	Kurang Baik
3	51 – 75	Baik
4	76 – 100	Sangat Baik

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Sekolah

#### Daftar Guru Sekolah Binaan

No	Nama Sekolah Binaan	Jumlah Guru Binaan
1	SD Negeri 1 Meureudu	3 Orang
2	SD Negeri 4 Meureudu	3 Orang
3	SD Negeri 5 Meureudu	3 Orang
4	SD Negeri 1 Ulim	3 Orang
5	SD Negeri 2 Ulim	3 Orang
6	SD Negeri Pulo Ulim	3 Orang
7	SD Negeri Kuto Garot	3 Orang
8	SD Negeri IT Ceudah Robbani	3 Orang
9	SDA Muhammadiyah	3 Orang
10	SDN MNS Kota Meureudu	3 Orang
JUMLAH		30 Orang

Potensi yang dimiliki para guru Sekolah Binaan penulis adalah Guru memiliki kemauan untuk belajar. Guru yang menjadi binaan peneliti hanya berjumlah 60 Orang terdiri dari guru negeri/ PNS dan honorer, sedangkan yang dijadikan subjek penelitian hanya guru kelas Tinggi yang sudah bersertifikat pendidik yaitu 30 orang.

Keterlaksanaan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam perencanaan Pembelajaran oleh guru telah mencapai 19 Guru (63%).

**Siklus Penelitian**

**Siklus I**

Kegiatan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada hari Sabtu, tanggal 9 Februari 2019, dan pertemuan ke dua 16 Februari 2019, serta pertemuan ketiga 23 Februari 2019 dengan materi Pendekatan Saintifik. Tiap pertemuan berlangsung selama 3 Jam (3 x 60 Menit) dengan kegiatan terdiri dari: mempersiapkan rencana pelaksanaan pembimbingan, membuat skenario pembimbingan dengan metode investigasi kelompok, membuat lembar kerja yang digunakan dalam kegiatan, mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang diperlukan, mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan dan melakukan pembimbingan dengan mengajak guru secara bersama-sama merencanakan prosedur pembelajaran, mengarahkan guru untuk menerapkan pendekatan saintifik dalam RPP, mengarahkan dan membimbing guru untuk mempersiapkan presentasi di depan kelas.

**Hasil kinerja:**

Hasil penilaian pada kinerja pembimbing dalam melaksanakan pembelajara dengan menggunakan metode investigasi kelompok adalah sebagai berikut: persentase kinerja 65%, kategori kinerja Baik. Dari hasil penilaian pada aktivitas guru dalam pembelajaran penerapan pendekatan Saintifik pada siklus I, terdapat 18 Guru atau 60% guru Aktif mengikuti. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga pada penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 2 Keterlaksanaan Pendekatan Saintifik Siklus I

N O	Nama Guru	Pendekatan Saintifik			Keterangan Dilaksanakan / Tidak
		Perencanaan	Pelaksanaan	Tindak lanjut	
1	Siti Rahmani ah, S.Pd	√	√	√	Ya
2	Hasanati , S. Pd	√	√		Ya
3	Husnaw ati,S.Pd.	√		√	Ya
4	Samsuar , S. Pd		√	√	Ya
5	Ruslan,S .Pd.	√	√		Ya
6	Yusnida r,S.Pd.	√		√	Ya
7	Kasymia ti, S. Pd	√	√		Ya
8	Dhery Fajria,S. Pd.	√	√		Ya
9	Nur Faridah, S.Pd.	√	√	√	Ya
10	Sufrida, S. Pd		√		Tidak
11	Elida Fitri, S. Pd	√	√		Ya

1	Syarifah		√	√	Ya
2	Zubaidah, h,S.Pd.				
1	Rosmani	√			Tidak
3	ah,S.Pd.				
1	kamariah, h,S.Pd.	√		√	Ya
1	Armiyati ,S.Pd.	√			Tidak
1	Jumiati, S. Pd	√	√	√	Ya
1	Shafawati, S.Pd.	√	√		Ya
1	Mawaddah, h,S.Pd.	√		√	Ya
1	Cut Hamidah, h,S.Pd.		√	√	Ya
2	Nurhayati, S.Pd.	√	√		Ya
2	Rosni ,S.Pd.		√	√	Ya
2	Aisyah, S.Pd.	√	√		Ya
2	Nurjannah, S.Pd.	√		√	Ya
2	Idawati, S.Pd.		√		Tidak
2	Zuhra Laila, S.Pd.	√	√		Ya
2	Sawaliah, S.Pd.		√	√	Ya
2	Ti Asiah, S.Pd.	√			Tidak
2	Maryani ,S.Pd.	√	√	√	Ya
2	Marlina, S.Pd.	√			Tidak

3	Maimunah, S.Pd.	√			Tidak
Jumlah		23	20	14	19
Persentase		77	67	47	63

## 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, pertemuan pertama yaitu pada hari Sabtu tanggal 16 Maret 2019, dan pertemuan kedua 23 Maret 2019, serta pertemuan ketiga 30 Maret 2019 dengan materi pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran Saintifik. Tiap siklus pertemuan berlangsung selama 3 Jam (3 x 60 Menit ) dengan kegiatan terdiri dari: mempersiapkan rencana pelaksanaan pembimbingan, membuat skenario pembimbingan dengan metode investigasi kelompok, membuat lembar kerja yang digunakan dalam kegiatan, mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang diperlukan, mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan dan melakukan pembimbingan dengan mengajak guru secara bersama-sama merencanakan prosedur pembelajaran, mengarahkan guru untuk menerapkan pendekatan saintifik dalam RPP, mengarahkan dan membimbing guru untuk mempersiapkan presentasi di depan kelas.

### Hasil kinerja:

Hasil penilaian pada kinerja pembimbing/ peneliti dalam melaksanakan pembelajaran saintifik dengan menggunakan metode investigasi kelompok adalah sebagai berikut: persentase kinerja 76%, kategori kinerja masih baik. Dari hasil penilaian pada aktivitas pembimbingan penerapan pendekatan saintifik pada siklus II, terdapat 23 Guru atau 73% guru Aktif mengikuti

pembimbingan. Dengan demikian penelitian pada siklus II belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga pada penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keterlaksanaan penerapan pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik telah mencapai 21 Guru (70%).

Tabel 3 Keterlaksanaan Pendekatan Saintifik Siklus II

NO	Nama Guru	Pendekatan Saintifik			Keterangan Dilaksanakan/Tidak
		Perencanaan	Pelaksanaan	Tiindak Lanjut	
1	Siti Rahmah, S.Pd	√	√	√	Ya
2	Hasanati, S. Pd	√	√		Ya
3	Husnawati, S.Pd	√	√	√	Ya
4	Samsuar, S. Pd		√	√	Ya
5	Ruslan, S.Pd.	√	√		Ya
6	Yusnidar, S.Pd.	√	√	√	Ya
7	Kasymiati, S. Pd	√	√	√	Ya
8	Dhery Fajria, S.Pd.	√	√		Ya

9	Nur Faridah, S.Pd.	√	√	√	Ya
10	Sufrida, S. Pd		√		Tidak
11	Elida Fitri, S. Pd	√	√	√	Ya
12	Syarifah Zubaidah, S.Pd.		√	√	Ya
13	Rosmaniah, S.Pd.	√			Tidak
14	kamariah, S.Pd.		√	√	Ya
15	Armiyati, S.Pd.	√			Tidak
16	Jumiati, S. Pd	√	√		Ya
17	Shafawati, S.Pd	√	√		Ya
18	Mawadah, S.Pd.	√		√	Ya
19	Cut Hamidah, S.Pd.		√	√	Ya
20	Nurhayati, S.Pd.	√	√		Ya
21	Rosni, S.Pd.		√	√	Ya
22	Aisyah, S.Pd.	√	√	√	Ya
23	Nurjannah, S.Pd.	√	√	√	Ya

24	Idawati, S.Pd.		√		Tidak
25	Zuhra Laila,S. Pd.	√	√	√	Ya
26	Sawalia h ,S.Pd.		√	√	Ya
27	Ti Asiah,S .Pd.	√			Tidak
28	Maryan i ,S.Pd.	√	√	√	Ya
29	Marlina ,S.Pd.	√			Tidak
30	Maimu nah,S.P d.	√			Tidak
	Jumlah	22	24	17	21
	Persentase	73	80	57	70

## 2. Siklus III

Siklus III dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, pertemuan pertama yaitu pada hari Sabtu tanggal 13 April 2019, dan pertemuan kedua 20 April 2019, serta pertemuan ketiga 27 April 2019 dengan materi penerapan penilaian dan tindak lanjut menggunakan pendekatan saintifik Tiap siklus pertemuan berlangsung selama 3 Jam (3 x 60 Menit) Siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, pertemuan pertama yaitu pada hari Sabtu tanggal 16 Maret 2019, dan pertemuan kedua 23 Maret 2019, serta pertemuan ketiga 30 Maret 2019 dengan materi pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran Saintifik. Tiap siklus pertemuan berlangsung selama 3 Jam (3 x 60 Menit) dengan kegiatan terdiri dari: mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat skenario pembelajaran dengan metode investigasi

kelompok, membuat lembar kerja yang digunakan dalam kegiatan, mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang diperlukan, mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan dan melakukan pembimbingan dengan mengajak guru secara bersama-sama merencanakan prosedur pembelajaran, mengarahkan guru untuk menerapkan pendekatan saintifik dalam RPP, mengarahkan dan membimbing guru untuk mempersiapkan presentasi di depan kelas.

### Hasil kinerja :

Hasil penilaian pada kinerja peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok adalah sebagai berikut: jumlah skor persentase kinerja 97%, kategori kinerja sudah sangat baik. Dari hasil penilaian pada aktivitas pembimbingan penerapan penilaian dan tindak lanjut dalam penerapan pendekatan saintifik pada siklus III, terdapat 28 Guru atau 93% aktif mengikuti pembimbingan. Keterlaksanaan penerapan Pembelajaran dan Penilaian menggunakan Pendekatan Saintifik telah mencapai 26 Guru (87%). Dengan demikian penelitian pada siklus III sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga pada penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 4 Keterlaksanaan Pendekatan Saintifik Siklus III

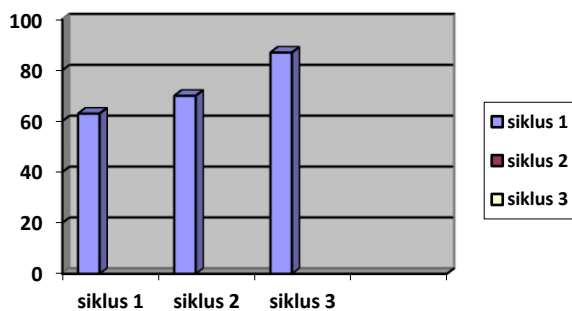
N O	Nama Guru	Pendekatan Saintifik			Keterang an Dilaksan akan/Tid ak
		Per en	Pel ak	Tin da k	



		ca na an	san aa n	lan jut	
1	Siti Rahman iah, S.Pd	√	√	√	Ya
2	Hasanat i, S. Pd	√	√	√	Ya
3	Husnaw ati,S.Pd.	√	√	√	Ya
4	Samsua r, S. Pd		√	√	Ya
5	Ruslan, S.Pd.	√	√	√	Ya
6	Yusnida r,S.Pd.	√	√	√	Ya
7	Kasymi ati, S. Pd	√	√	√	Ya
8	Dhery Fajria,S .Pd.	√	√	√	Ya
9	Nur Faridah, S.Pd.	√	√	√	Ya
10	Sufrida, S. Pd		√		Tidak
11	Elida Fitri, S. Pd	√	√	√	Ya
12	Syarifa h Zubaida h,S.Pd.	√	√	√	Ya
13	Rosman iah,S.Pd	√			Tidak
14	Kamari ah,S.Pd.	√	√	√	Ya

15	Armiyat i,S.Pd.	√	√	√	Ya
16	Jumiati, S. Pd	√	√	√	Ya
17	Shafaw ati,S.Pd.	√	√	√	Ya
18	Mawad dah,S.P d.	√		√	Ya
19	Cut Hamida h,S.Pd.	√	√	√	Ya
20	Nurhay ati, S.Pd.	√	√	√	Ya
21	Rosni ,S.Pd.		√	√	Ya
22	Aisyah, S.Pd.	√	√	√	Ya
23	Nurjann ah ,S.Pd.	√	√	√	Ya
24	Idawati, S.Pd.		√		Tidak
25	Zuhra Laila,S. Pd.	√	√	√	Ya
26	Sawalia h ,S.Pd.		√	√	Ya
27	Ti Asiah,S .Pd.	√			Tidak
28	Maryan i ,S.Pd.	√	√	√	Ya
29	Marlina ,S.Pd.	√	√	√	Ya
30	Maimu nah,S.P d.	√	√	√	Ya
Jumlah		25	27	26	26
Persentase		83	90	87	87

Secara jelas hasilnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Hasil Tiap Siklus

## PEMBAHASAN

Pada siklus 1 penilaian kinerja pembimbing dalam menggunakan metode investigasi kelompok adalah 65%, keterlaksanaan pendekatan saintifik 19 Guru (63%) kategori baik, dan 18 Guru (60%) Aktif mengikuti pembimbingan. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena adanya kelemahan dan kekurangan kinerja pembimbing dalam menggunakan metode investigasi kelompok pada siklus I yaitu sebagai berikut: Pembimbing kurang mengarahkan guru untuk memilih sub topik khusus yang sudah dipersiapkan, Pembimbing kurang mengarahkan dan kurang memperhatikan guru untuk menerapkan rencana yang telah mereka tetapkan, Pembimbing kurang mengamati secara ketat mengikuti kemajuan kelompok, pembimbing tidak menawarkan bantuan kepada kelompok yang memerlukan, Pembimbing tidak menilai hasil presentasi dan tanggapan.

Untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan pembimbing dalam menggunakan metode investigasi

kelompok pada siklus I. Dari upaya perbaikan-perbaikan kinerja pembimbingan dalam penggunaan metode investigasi kelompok pada siklus II maka diperoleh peningkatan kinerja pembimbing yaitu dari 44 menjadi 52, atau persentase dari 65 meningkat menjadi 76%, sedangkan Keterlaksanaan pendekatan saintifik dari 19 Guru (63%), menjadi 21 Guru (70%) dengan kategori Baik. Hal ini berpengaruh pula terhadap peningkatan aktivitas pembimbingan guru dalam penerapan pendekatan saintifik yaitu dari 18 Guru (60%) menjadi 23 Guru (73%) Aktif. Dengan demikian penelitian pada siklus II belum memenuhi indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena adanya kekurangan dan kelemahan pada kinerja pembimbing dalam menggunakan metode investigasi kelompok yaitu sebagai berikut : Pembimbing kurang dalam mengarahkan guru untuk menerapkan rencana yang telah mereka tetapkan.

Pembimbing dalam menyampaikan hasil penilaian presentasi dan tanggapan kurang menarik perhatian guru. Untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan kinerja pembimbing dalam menggunakan metode investigasi kelompok pada siklus II, maka pada siklus III diadakan perbaikan-perbaikan kinerja pembimbing sebagai berikut: Pembimbing lebih dalam mengarahkan guru untuk menerapkan rencana yang telah mereka tetapkan. Pembimbing lebih meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan hasil penilaian presentasi dan tanggapan kurang menarik perhatian. Dari upaya perbaikan-perbaikan kinerja pembimbing dalam penggunaan metode investigasi kelompok pada siklus III maka diperoleh peningkatan kinerja pembimbing Hasil penilaian pada

kinerja peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok adalah sebagai berikut:.. Keterlaksanaan pendekatan saintifik yaitu dari 21 Guru (70%) menjadi 26 Guru (87%) dengan kategori Baik dan Sangat Baik. Hal ini berpengaruh pula terhadap peningkatan aktivitas pembimbing dalam pemahaman penerapan pendekatan saintifik. Dengan demikian penelitian pada siklus III sudah memenuhi indikator keberhasilan sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Kompetensi melaksanakan pembelajaran dengan Pendekatan ilmiah (*Saintifik*) dapat ditingkatkan melalui Metode Investigasi kelompok pada Guru SD Binaan Kecamatan di Sekolah Binaan penulis Pidie Jaya Aceh Tahun 2018/2019. Hal ini dibuktikan oleh data sebagai berikut: Pada siklus I kinerja pembimbing mencapai (65%), Keterlaksanaan pendekatan saintifik 19 Guru (63%) dengan kategori Baik, dan aktivitas pembimbingan mencapai 18 Guru (60%) Aktif. Pada siklus II kinerja mencapai (76%), Keterlaksanaan 21 guru (70%) dengan kategori Baik dan aktivitas mencapai 22 Guru (73%) Aktif. Pada siklus III kinerja guru mencapai (97%), Keterlaksanaan oleh 26 Guru (87%) dengan kategori Baik dan Sangat Baik, sedangkan aktivitas pembimbingan mencapai 28 Guru (93%) Aktif. Adapun hal yang menjadi saran adalah sebagai berikut:

1. Pengawas tidak menganggap guru dan kepala sekolah sebagai objek dan tidak menganggap dirinya

sebagai satu-satunya sumber belajar.

2. Penggunaan metode investigasi kelompok dapat dipergunakan lebih efektif, maka dalam melaksanakan pembimbingan harus memahami prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan pembimbingan menggunakan metode investigasi kelompok.
3. Mengingat metode investigasi kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar ataupun bimbingan maka sebaiknya pembimbing memfasilitasi pelaksanaan proses pembimbingannya sesuai kemampuan, dan pengawas lain yang memiliki karakteristik relatif sama dapat menerapkan penggunaan metode investigasi kelompok untuk meningkatkan pembimbingannya agar lebih baik.
4. Mengingat pelaksanaan penelitian ini berlangsung tiga siklus maka peneliti/ guru lain dapat melanjutkan, agar mendapatkan temuan yang signifikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Permendiknas no 16 tahun 2017, tentang Kompetensi guru.
- Indonesia, 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- Sisdiknas.2005.*Undang-Undang SISDIKNAS* 2003.Sinar Grafika.Jakarta.
- Sulmadinata, Nana Syaodih.2012 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.

Agus Suyatna, 2011. *Model-model Pembelajaran Efektif*. Modul disampaikan pada Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru, Rayon 7 Universitas Lampung.

Dani Maulana, 2013. Pembelajaran Otentik (Authentic Assessment).LPMP Provinsi Lampung.